

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis olah data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit), *Audit Quality*, *Corporate Social Responsibility* dan *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih kecil dari Ttabel ($0,344727 < 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih besar dari α ($0,7345 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih kecil dari Ttabel ($0,448718 < 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih besar dari α ($0,6593 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.
3. Tidak terdapat pengaruh komisaris independen terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih kecil dari Ttabel ($1,177612 < 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih besar dari α ($0,2552 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris

independen tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.

4. Tidak terdapat pengaruh komite audit terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih kecil dari Ttabel ($0,328701 < 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih besar dari α ($0,7464 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.
5. Tidak terdapat pengaruh *audit quality* terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih kecil dari Ttabel ($0,986954 < 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih besar dari α ($0,3375 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *audit quality* tidak berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *corporate social Responsibility* terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih besar dari Ttabel ($2,164511 > 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih kecil dari α ($0,0402 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_6 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.
7. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *free cash flow* terhadap *earnings management*. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai Thitung (*Tstatistic*) lebih besar dari Ttabel ($2,772586 > 2,034515$) dengan nilai *probability* lebih kecil dari α ($0,0092 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_7 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.

management pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI di BEI periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah diuraikan maka ada saran yang disampaikan yaitu meliputi:

1. Bagi penelitian mendatang dengan topik yang sama dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Untuk menyempurnakan penelitian disarankan memperluas variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan dan memperpanjang periode tahun penelitian supaya memperoleh jumlah sampel yang banyak agar hasil menjadi lebih akurat serta dapat mengukur manajemen laba menggunakan metode pengukuran lainnya selain model modifikasi Jones karena mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis.
2. Bagi perusahaan dapat memperbaiki manajemen perusahaan dan mengurangi praktik manajemen laba yang merugikan pihak-pihak perusahaan karena laba perusahaan dapat menggambarkan peningkatan kekuatan perusahaan dalam bersaing di pasar. Sehingga, perlu diperhatikan agar mendapatkan respon baik dari investor masa datang tmenarik minat berinvestasi untuk peningkatan modal.
3. Perusahaan perlu memperhatikan *Good Corporate Governance (GCG)*, *Audit Quality*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Free Cash Flow* karena memungkinkan investor tertarik dengan aspek ini sehingga memiliki daya tarik besar untuk berinvestasi pada perusahaan.
4. Bagi investor diharapkan dapat menganalisis dan memahami pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance (GCG)*, *Audit Quality*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Free Cash Flow* pada perusahaan tersebut terlebih dahulu sebelum melakukan kerjasama.